

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan, diversifikasi produk dan GRI guidelines terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada 0.05. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima (**H₁ diterima**). Berdasarkan hasil ini, semakin tinggi konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan, maka akan semakin rendah pula pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilaporkan.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.991 yang lebih besar dari 0.05. Dalam hal ini, hipotesis kedua yang diajukan tidak diterima (**H₂ ditolak**). Berdasarkan hasil ini, semakin banyak

diversifikasi produk yang dihasilkan perusahaan, tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan GRI *guidelines* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.443, dalam hal ini lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini ditolak (**H₃ ditolak**). Berdasarkan hasil ini, semakin tinggi tingkat pengungkapan laporan berkelanjutan berdasarkan pedoman GRI, tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilaporkan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia merupakan salah satu pengungkapan yang penting untuk dilaporkan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan dengan tingkat produksi jenis produk yang semakin banyak tidak melakukan mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia secara luas. Padahal, kinerja SDM salah satunya dapat dilihat berdasarkan capaian kerja yang dilakukan dalam proses produksi. Bagi perusahaan, seharusnya hal ini menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai. Dengan mengungkapkan banyak

aspek mengenai akuntansi sumber daya manusia, maka karyawan akan merasa bahwa kinerjanya selama ini diakui dan dihargai.

2. Pembuat Kebijakan

Meskipun secara rata-rata pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sudah dapat dikatakan cukup bagus, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang tingkat pengungkapannya tergolong rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya kesadaran pihak manajemen dalam upaya peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bagi para pembentuk kebijakan, seharusnya ditetapkan pedoman yang dapat digunakan oleh seluruh perusahaan yang bersedia melaporkan aspek sumber daya manusia nya. Sehingga, dengan adanya pedoman tersebut, maka aspek pengungkapan sumber daya manusia antara perusahaan satu dengan yang lainnya akan menjadi seragam.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Saran bagi pengembangan penelitian berikutnya dan bagi pihak pengambil kebijakan diantaranya:

1. *GRI Guidelines* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini salah satunya disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian, mengingat bahwa pedoman GRI G4 baru diterbitkan pada tahun 2013. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya,

penelitian dapat diperluas dengan menambah jumlah tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.

2. Beberapa tahun yang lalu, Bapepam telah mewajibkan perusahaan untuk memasukkan aspek *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan indeks GRI pada laporan tahunan perusahaan. Oleh karena itu, seharusnya pihak yang berotoritas dapat membentuk kebijakan baru dengan mewajibkan perusahaan melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Sehingga, perusahaan dengan penuh kesadaran akan mengungkapkannya.
3. Dengan hasil penelitian ini, perusahaan seharusnya lebih meningkatkan dan memperluas aspek pengungkapan sukarela, utamanya bagi perusahaan yang terdapat konsentrasi kepemilikan yang tinggi. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat terus menjaga kepercayaan yang telah diberikan pihak-pihak yang berkepentingan.